

**ANALISIS PERMINTAAN DAGING AYAM BROILER DI PASAR CIKURUBUK  
TASIKMALAYA PADA MASA PEMULIHAN EKONOMI SELAMA PANDEMI  
COVID 19**

***DEMAND ANALYSIS OF BROILER CHICKEN IN CIKURUBUK TRADITIONAL  
MARKET TASIKMALAYA DURING ECONOMIC RECOVERY IN COVID  
PANDEMIC***

**Finadia Raihan Siti Afifah\*, Achmad Firman, Syahirul Alim**

Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran  
Jl. Ir. Soekarno km. 21. Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang, Jawa Barat  
\*Email: finadiaraihan29@gmail.com  
(Diterima 30-10-2022; Disetujui 26-12-2022)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat permintaan daging ayam broiler di masa pemulihan ekonomi pasca Covid-19 di Pasar Cikurubuk Tasikmalaya, dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan pada masa pemulihan ekonomi selama pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2022 berlokasi di Pasar Induk Cikurubuk Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan dengan cara survei kepada 175 orang responden pembeli daging ayam broiler. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan jumlah permintaan daging ayam broiler di masa pemulihan ekonomi pasca Covid-19 adalah sebanyak 4,9 kg/rumah tangga/bulan. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan daging ayam broiler pada masa pemulihan ekonomi pasca Covid 19 di Pasar Cikurubuk Tasikmalaya adalah harga beras, pendapatan rumah tangga per bulan dan jumlah anggota keluarga.

Kata kunci: Daging Ayam, Ayam Broiler, Faktor-faktor, Tingkat Permintaan, Covid 19

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the level of demand of broiler chicken during the post-Covid 19 economic recovery period at Cikurubuk Traditional Market Tasikmalaya and analyze the factors that influence demand of broiler chicken meat. This research was conducted in May-June 2022 located in Cikurubuk Traditional Market, Mangkubumi, Tasikmalaya City. This research was conducted by means of a survey to 175 respondents who bought broiler chicken meat. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis method using SPSS 21 IBM tool. The results showed that the demand for broiler chicken during the post-Covid 19 economic recovery period was 4.9 kg/household/month. The factors that significantly influence the demand for broiler meat during the post-Covid 19 economic recovery period at the Cikurubuk Traditional Market Tasikmalaya are the price of rice, monthly household income and the number of family member.*

*Keywords: Chicken Meat, Broiler Chicken, Factors, Demand Level, Covid 19*

**PENDAHULUAN**

Daging ayam adalah salah satu sumber protein hewani bermutu baik karena mengandung asam amino esensial

yang lengkap dan seimbang. Selain itu, daging ayam lebih diminati oleh masyarakat karena harganya yang relatif terjangkau, mudah dicerna, mudah

didapatkan, dan dapat diterima oleh mayoritas masyarakat. Daging ayam yang biasa dikonsumsi masyarakat dapat berasal dari ayam ras (ayam ras pedaging yang biasa disebut broiler) atau dapat berasal dari ayam bukan ras (ayam kampung).

Jenis ayam broiler adalah jenis yang paling banyak permintaannya di pasaran karena tujuan pemeliharaannya ditujukan untuk produksi daging. Mengacu pada data statistik tahun 2020 rata-rata konsumsi daging ayam broiler di Indonesia perkapita perminggu sebesar 0,116 Kg (Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2021). Konsumsi daging ayam boiler diperkirakan akan terus meningkat setiap tahunnya.

Hukum permintaan menyatakan semakin rendah harga suatu barang, maka semakin tinggi permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, semakin tinggi harga suatu barang, maka semakin rendah permintaan terhadap barang tersebut. Selain harga barang itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan masyarakat di antaranya harga barang lain (substitusi dan komplementer), tingkat pendapatan, selera atau kebiasaan konsumen, jumlah penduduk, dan perkiraan harga di masa mendatang. Dalam realitanya, faktor-

faktor tersebut dapat berubah dipengaruhi oleh berbagai hal di luar permintaan itu sendiri, salah satunya seperti adanya penyakit yang mewabah di kalangan masyarakat. Munculnya wabah suatu penyakit di kalangan masyarakat tentu saja dapat merubah tingkat permintaan masyarakat terhadap suatu komoditas. Terlebih lagi adanya kebijakan-kebijakan pemerintah seperti adanya pembatasan sosial dalam menuntaskan wabah penyakit tersebut. Meskipun demikian, adanya wabah penyakit dapat dituntaskan dan diiringi dengan bangkitnya perekonomian masyarakat. Pada masa pemulihan ekonomi ini permintaan otomatis akan bergeser kembali.

Covid-19 adalah suatu jenis penyakit menular yang disebabkan oleh virus jenis corona yang baru ditemukan pada tahun 2019 dan mewabah di Indonesia pada tahun 2020. Pandemi ini menyebabkan dikeluarkannya aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah termasuk Kota Tasikmalaya. Adanya pembatasan ini mengurangi aktifitas masyarakat sehingga kegiatan ekonomi berkurang dan mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat. Pendapatan yang berkurang merupakan salah satu faktor yang

berpengaruh terhadap permintaan dan perilaku konsumen. Hingga saat ini, kegiatan ekonomi masyarakat masih secara bertahap kembali ke keadaan semula dan masyarakat perlahan mulai mendapatkan pekerjaannya kembali. Pada masa peralihan ini tentu saja dapat ditemukan perubahan struktur dan pola konsumsi masyarakat yang perlahan meningkat.

Pasar Cikurubuk berlokasi di Kota Tasikmalaya, merupakan pasar tradisional terbesar di daerah Priangan Timur. Potensi ekonomi di Pasar ini cukup tinggi dan menjadi salah satu penunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tasikmalaya. Melihat betapa vitalnya Pasar Cikurubuk ini, penelitian mengenai analisis permintaan daging ayam broiler pada masa pemulihan ekonomi selama Pandemi Covid-19 akan sangat tepat bila dilakukan di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya karena konsumen yang datang ke pasar induk tersebut sangat beragam.

Tingkat permintaan masyarakat penting untuk diketahui karena tingkat permintaan dapat menjadi cerminan keadaan perekonomian masyarakat. Pandemi Covid-19 dapat mengakibatkan perubahan permintaan daging ayam broiler karena adanya penurunan pendapatan rumah tangga dan kenaikan

harga bahan pangan termasuk daging ayam. Adapun hilangnya pandemi beriringan dengan pemulihan ekonomi masyarakat dan akan mengakibatkan kembali bergesernya tingkat permintaan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2022 berlokasi di Pasar Induk Cikurubuk Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey menggunakan analisis regresi linear berganda dengan *SPSS 21*. Pengambilan responden menggunakan *Systematic Random Sampling* dimana diambil 175 responden berdasarkan interval yang ditentukan (2 orang). Adapun pengambilan responden dilakukan di 3 tempat/jongko daging ayam broiler yang berbeda di Pasar Induk Cikurubuk Kota Tasikmalaya. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan lima variabel dengan persamaan model sebagai berikut.

$$Y = b_0 + b_1D + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \varepsilon$$

Analisis regresi linier berganda juga dilakukan pengujian uji F dan uji t. (Mediartana, 2021). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

menggunakan analisis regresi linier berganda transformasi logaritma. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Model persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\log Y = a + b_1 \cdot \log X_1 + b_2 \cdot \log X_2 + b_3 \cdot \log X_3 + b_4 \cdot \log X_4 + b_5 \cdot \log X_5 + e$$

(Rahmawati, 2018:181)

Keterangan:

$\log Y$  : Permintaan daging ayam broiler (kg)

A : Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  : Koefisien regresi

$\log X_1$  : Harga daging ayam broiler (Rp/kg)

$\log X_2$  : Harga tempe (Rp/kg)

$\log X_3$  : Harga beras (Rp/kg)

$\log X_4$  : pendapatan rata-rata rumah tangga (Rp/bulan)

$\log X_5$  : Jumlah anggota keluarga (orang)

e : Batas kesalahan

Terdapat 5 variabel yang diamati dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Harga daging ayam broiler yaitu harga daging ayam broiler yang harus dibayarkan oleh konsumen ketika melakukan pembelian (Rp/kg). Skala yang digunakan adalah skala rasio.
2. Harga tempe yaitu harga yang harus dibayarkan oleh konsumen ketika melakukan pembelian tempe

(Rp/bungkus). Skala yang digunakan adalah skala rasio.

3. Harga beras yaitu harga yang dibayarkan oleh konsumen ketika melakukan pembelian beras (Rp/kg). Skala yang digunakan adalah skala rasio.
4. Pendapatan rumah tangga adalah sejumlah uang yang didapatkan oleh konsumen dari pekerjaan pokok dan sampingan rumah tangga responden (Rp/bulan). Skala yang digunakan adalah skala rasio.
5. Jumlah anggota keluarga adalah banyaknya orang yang mendiami bangunan rumah responden dan dapat mengkonsumsi daging ayam broiler yang terdiri dari suami, istri, anak dan kemungkinan orang lain yang ikut bersama mereka (jiwa).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tingkat Permintaan Daging Ayam Broiler Pada Masa Pemulihan Ekonomi Pasca Covid 19 di Pasar Cikurubuk Tasikmalaya

Berdasarkan data yang diperoleh, permintaan responden terhadap daging ayam broiler di Pasar Cikurubuk Tasikmalaya berkisar di antara 1-12 kg per bulan. Adapun perbedaan angka tersebut disebabkan oleh berbagai faktor yang termasuk ke dalam faktor yang

mempengaruhi permintaan (Sukirno, 2013).

Adapun pengelompokan responden berdasarkan jumlah permintaannya adalah:

1 - 5 kg = 117 orang (66,9%)

5,1 – 10 kg = 55 orang (31,4%)

10,1 – 15 kg = 3 orang (1,7%)

Berdasarkan data tersebut, dapat dihitung rata-rata permintaan daging ayam broiler di Pasar Cikurubuk Tasikmalaya selama masa pemulihan ekonomi di masa Covid-19 adalah sebesar 4,9 kg/rumah tangga/bulan.

### **Harga Daging Ayam Broiler terhadap Permintaan Daging Ayam Broiler**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menguji pengaruh harga ayam terhadap permintaan ayam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara harga ayam terhadap permintaan ayam karena nilai signifikansi sebesar 0.001 berada di bawah alfa 0.05 dan nilai t statistik sebesar 3.353 berada di atas t tabel 1.97 dengan sifat korelasi positif.

Meskipun pada konsep elastisitas harga menyatakan bahwa harga mempengaruhi permintaan, namun pada produk ayam pengaruh tersebut tidak signifikan atau tidak memberikan dampak yang berlebih sehingga harga daging

ayam broiler dikatakan bersifat inelastis terhadap permintaan daging ayam broiler. Artinya meskipun harga ayam mahal, namun permintaan konsumen terhadap ayam broiler tetap akan selalu ada, salah satu faktor yang menyebabkan harga ayam broiler tidak berpengaruh terhadap permintaan ayam adalah karena ayam broiler merupakan salah satu kebutuhan pokok.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani dkk. (2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana dkk. (2019) yang menyatakan bahwa harga ayam broiler tidak mampu mempengaruhi permintaan ayam broiler secara signifikan. Artinya meskipun terjadi perubahan harga pada produk ayam broiler, maka permintaan tidak akan terpengaruh secara signifikan.

### **Harga Tempe Terhadap Permintaan Ayam**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menguji pengaruh harga tempe terhadap permintaan ayam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara harga tempe terhadap permintaan ayam karena nilai signifikansi sebesar 0.32 berada di bawah alfa 0.05 dan nilai t statistik sebesar

2.160 berada di atas t tabel 1.97 dengan korelasi bersifat positif.

Tempe merupakan salah satu barang substitusi makanan pokok, apabila harga dari barang substitusi terjadi perubahan harga maka diprediksi permintaan produk utamanya juga akan mengalami perubahan. Namun pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa harga tempe tidak mempengaruhi permintaan ayam secara negatif. Hal ini menunjukkan kecenderungan masyarakat yang berbelanja di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya menjadikan tempe sebagai pelengkap dan bukan sebagai substitusi atau pengganti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiadi dkk. (2020) yang menyatakan bahwa harga dari barang substitusi tidak selalu mempengaruhi permintaan barang utama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini harga tempe bersifat inelastik terhadap permintaan daging ayam broiler.

#### **Harga Beras terhadap Permintaan Ayam**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menguji pengaruh harga beras terhadap permintaan ayam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara harga beras terhadap permintaan ayam karena nilai

signifikansi sebesar 0.016 berada di bawah alfa 0.05 dan nilai t statistik sebesar 2.441 berada di atas t tabel 1.97 dengan arah korelasi positif.

Beras dan ayam merupakan barang komplementar. Komplementer yaitu barang yang dikonsumsi bersama-sama atau berpasangan. Kenaikan atau penurunan permintaan barang pelengkap selalu sejalan dengan perubahan permintaan barang yang dilengkapinya. Jika permintaan barang yang dilengkapi naik, maka permintaan barang pelengkap juga naik (Adetama, 2011).

Sifat pengaruh yang diberikan oleh harga beras terhadap permintaan ayam adalah berkorelasi positif, artinya semakin tinggi harga beras maka permintaan ayam juga akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi dkk. (2017) yang menyatakan bahwa harga beras mampu mempengaruhi permintaan ayam broiler secara positif.

#### **Pendapatan terhadap Permintaan Ayam**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menguji pengaruh pendapatan terhadap permintaan ayam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap permintaan ayam karena nilai

signifikansi sebesar 0.049 berada di bawah alfa 0.05 dan nilai t statistik sebesar 1.983 berada di atas t tabel 1.97.

Sifat pengaruh yang diberikan oleh pendapatan terhadap permintaan ayam adalah positif, artinya semakin tinggi pendapatan maka permintaan ayam juga akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan ayam bagi masyarakat yang berbelanja di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya. Hal ini terjadi karena semakin tinggi pendapatan, maka konsumsi ayam broiler dirumah tersebut juga akan semakin sering dibandingkan lauk lainnya.

#### **Jumlah Keluarga terhadap Permintaan Daging Ayam Broiler**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menguji pengaruh jumlah keluarga terhadap permintaan ayam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah keluarga terhadap permintaan ayam karena nilai signifikansi sebesar 0.000 berada dibawah alfa 0.05 dan nilai t statistik sebesar 8.951 berada di atas t tabel 1.97.

Sifat pengaruh yang diberikan oleh jumlah anggota keluarga terhadap permintaan ayam adalah positif, artinya semakin banyak jumlah anggota keluarga maka permintaan ayam juga akan semakin meningkat bagi masyarakat yang berbelanja di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi dkk. (2017) yang menyatakan bahwa jumlah anggota keluarga mampu mempengaruhi permintaan ayam broiler secara positif. Hal ini terjadi karena semakin banyak anggota keluarga maka kebutuhan akan daging ayam dirumah tersebut juga akan semakin banyak.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil yang didapatkan, menunjukkan bahwa tingkat permintaan daging ayam broiler di Pasar Cikurubuk Tasikmalaya pada masa pemulihan ekonomi selama Covid 19 adalah sebanyak 4,9 kg/rumah tangga/bulan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan daging ayam broiler di Pasar Cikurubuk Tasikmalaya pada masa pemulihan ekonomi selama Covid 19 di antaranya adalah harga daging ayam broiler, harga tempe, harga beras, jumlah pendapatan rumah tangga dan jumlah anggota keluarga.

Selain membuat kebijakan pembatasan, pemerintah sebaiknya memberikan solusi mengenai pendistribusian komoditas daging ayam broiler sebagai pangan sumber protein dalam masa pandemi Covid-19 dengan efektif dan efisien tanpa adanya penyebaran virus.

Berdasarkan data yang diperoleh, masyarakat berpenghasilan rendah cenderung sedikit mengkonsumsi pangan sumber protein sehingga akan tepat apabila dilakukan pemberian subsidi ataupun program lainnya kepada masyarakat berpenghasilan rendah demi membantu kecukupan gizinya terutama protein.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adetama, D. S. (2011). *Analisis Permintaan Kedelai Nasional dan Dampak Kebijakan Bea Masuk Impor [Skripsi]*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Adi, E. S., Nurliza, & Imelda. (2017). Analisis Permintaan Rumah Tangga Terhadap Daging Ayam Broiler Di Kabupaten Mempawah. *Jurnal Social Economic Of Agriculture*, 6(2), 75–83.
- Fitriana, F. N., Sutrisno, J., & Ani, S. W. (2019). Analisis Permintaan Daging Ayam Ras di Kabupaten Kudus. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 16(1), 36–41.
- Rahmadani, F., Budiraharjo, K., & Setiyawan, H. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler pada Rumah Tangga di Kabupaten Demak*. 15(2), 1–23.
- Rahmawati, Djuwita dkk.,” Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jeruk Pamelos (Citrus grandis) Di Kabupaten Pati (Analysis Determinant Factors Of Pamelos Demand In Pati Regency), *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* ISSN: 2614-4670 (p), ISSN: 2598-8174 (e) Volume 2, Nomor 3 (2018): 179-186.
- Sadono Sukirno. (2013). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. PT. Raja. Grafindo Persada.
- Dudi Septiadi, Andi Iva Mundiya, & Ni Made Wirastika Sari. (2020). Pengaruh Harga Dan Karakteristik Konsumen Terhadap Permintaan Tempe Di Kota Mataram. *DwijenAGRO*, 10(2), 117–126. <https://doi.org/10.46650/dwijenagro.10.2.1033.117-126>
- Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021*. (2021). Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI.